

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi *Drug Related Problems* (DRPs) yang meliputi karakteristik sosio-demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) dan karakteristik klinis (tekanan darah, lama menderita hipertensi, jumlah obat, jenis obat, dan komorbid) dengan pengambilan data primer berupa wawancara terpimpin dengan menggunakan lembar kuesioner pada pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan literatur dan peneliti menyimpulkan kategori DRPs berdasarkan PCNE V9.00 lalu kategori tersebut dimasukkan ke dalam lembar ceklis dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi yang terdata di Puskesmas Seputih Raman dan Puskesmas Rama Indra di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah periode April-Mei tahun 2021.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi yang terdata di Puskesmas Seputih Raman dan Puskesmas Rama Indra serta memenuhi kriteria inklusi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah periode April-Mei tahun 2021.

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien geriatri berusia  $\geq 60$  tahun dengan diagnosa hipertensi yang dapat mengingat/menyebutkan/menunjukkan obat yang sedang dikonsumsi/ terakhir kali diresepkan di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.
- 2) Keluarga pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi yang bersedia diwawancarai.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2014:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien atau keluarga pasien yang tidak selesai dilakukan wawancara dan data yang tidak lengkap.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Masturoh dan Anggita, 2018: 188) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan dalam penelitian (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{276}{1 + 276 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{276}{1 + 276 (0,01)}$$

$$n = \frac{276}{3,76}$$

$$n = 73,40 \approx 75 \text{ sampel}$$

Jumlah responden adalah 73,40 dibulatkan menjadi 75. Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden.

Kecamatan Seputih Raman terdapat 14 desa, yaitu Desa Rejo Asri, Desa Rejo Basuki, Desa Ratna Chaton, Desa Rama Dewa, Desa Rukti Endah, Desa Rama Gunawan, Desa Rukti Harjo, Desa Rama Indra, Desa Rama Yana, Desa

Rama Klandungan, Desa Rama Murti, Desa Rama Nirwana, Desa Rama Oetama, dan Desa Buyut Baru.

Pengambilan sampel di setiap kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah unit sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

Desa Rejo Asri	$= \frac{32}{276} \times 75$	$= 8,7 \approx 9$ Responden
Desa Rejo Basuki	$= \frac{23}{276} \times 75$	$= 6,3 \approx 6$ Responden
Desa Ratna Chaton	$= \frac{25}{276} \times 75$	$= 6,8 \approx 7$ Responden
Desa Rama Dewa	$= \frac{5}{276} \times 75$	$= 1,4 \approx 1$ Responden
Desa Rukti Endah	$= \frac{8}{276} \times 75$	$= 2,2 \approx 2$ Responden
Desa Rama Gunawan	$= \frac{10}{276} \times 75$	$= 2,7 \approx 3$ Responden
Desa Rukti Harjo	$= \frac{10}{276} \times 75$	$= 2,7 \approx 3$ Responden
Desa Rama Indra	$= \frac{88}{276} \times 75$	$= 23,9 \approx 24$ Responden
Desa Rama Yana	$= \frac{12}{276} \times 75$	$= 3,3 \approx 3$ Responden
Desa Rama Klandungan	$= \frac{24}{276} \times 75$	$= 6,5 \approx 7$ Responden
Desa Rama Murti	$= \frac{3}{276} \times 75$	$= 0,8 \approx 1$ Responden
Desa Rama Nirwana	$= \frac{5}{276} \times 75$	$= 1,4 \approx 1$ Responden
Desa Rama Oetama	$= \frac{5}{276} \times 75$	$= 1,4 \approx 1$ Responden
Desa Buyut Baru	$= \frac{26}{276} \times 75$	$= 7,1 \approx 7$ Responden

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara *Quota Sampling* yang dilakukan dengan cara menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan quotum (jatah) kemudian jumlah atau quotum itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2014:125).

### C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode April-Mei tahun 2021.

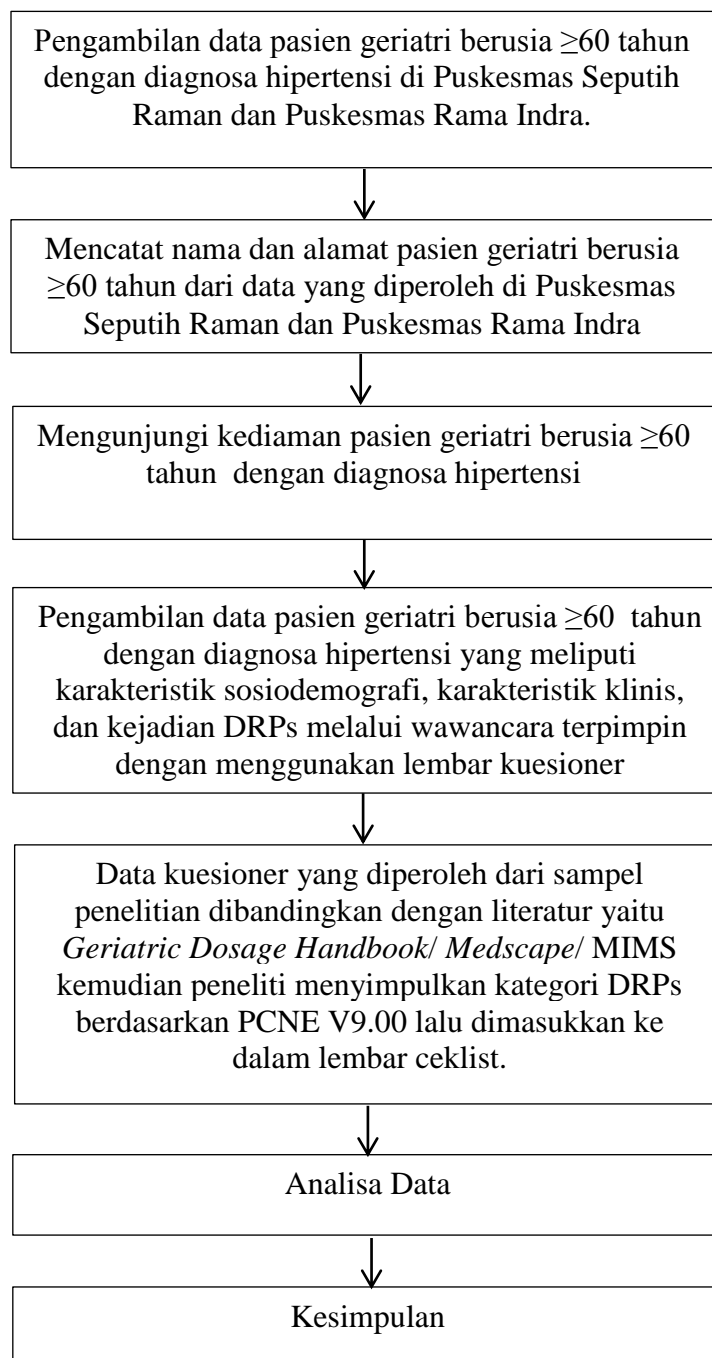
### D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data identifikasi *Drug Related Problems* (DRPs) dengan cara mengambil data primer dari wawancara terpimpin dengan menggunakan lembar kuesioner yang meliputi karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), karakteristik klinis (tekanan darah, jumlah obat yang dikonsumsi, jenis obat yang dikonsumsi, lama menderita hipertensi, dan komorbid) dan kejadian terkait *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah tahun 2021. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

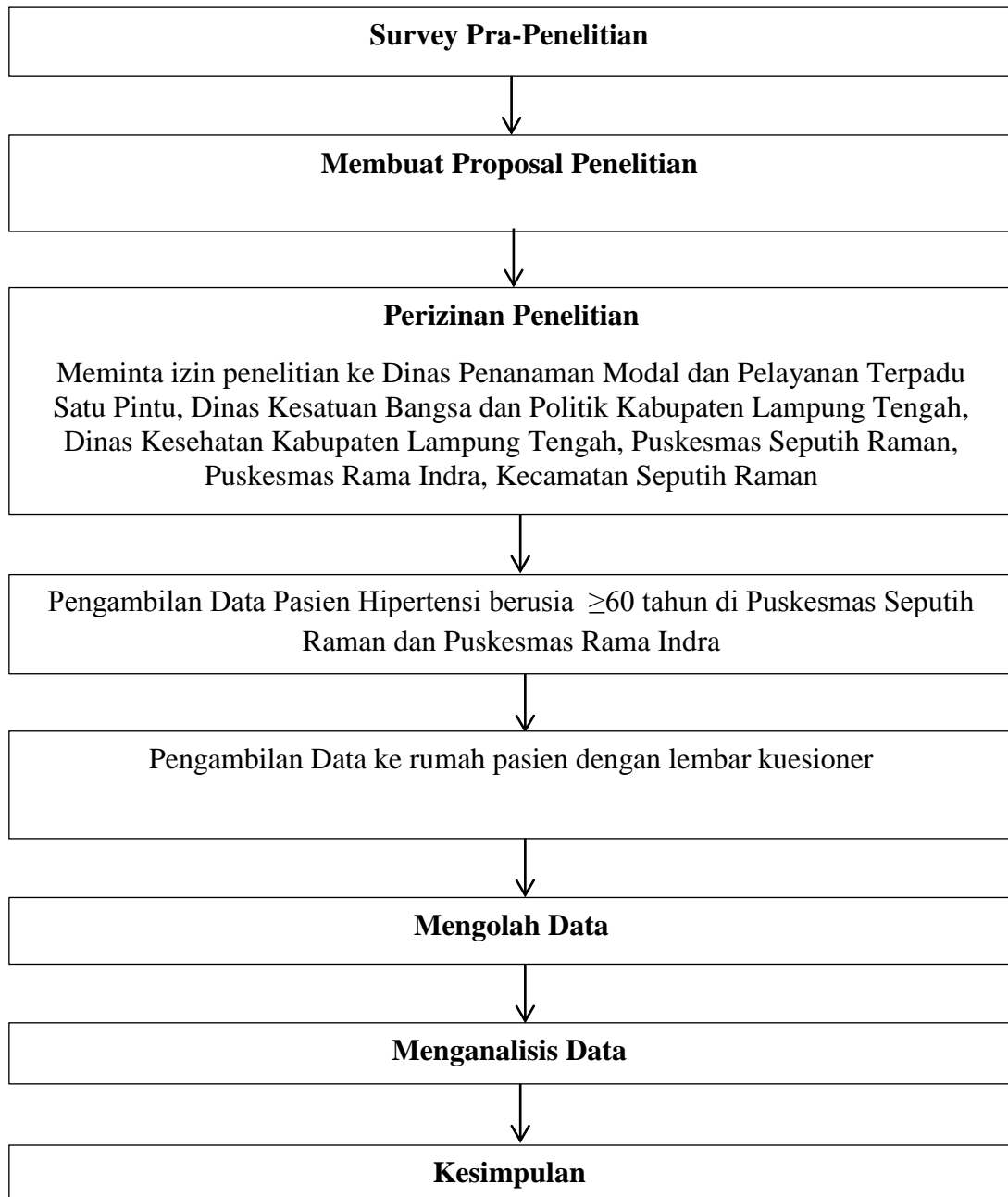
1. Pengambilan data pasien geriatri berusia  $\geq 60$  tahun dengan diagnosa hipertensi di Puskesmas Seputih Raman dan Puskesmas Rama Indra
2. Mencatat nama dan alamat pasien geriatri berusia  $\geq 60$  tahun dari data yang diperoleh di Puskesmas Seputih Raman dan Puskesmas Rama Indra untuk mengetahui jumlah populasi, kemudian dihitung jumlah sampel yang diperlukan
3. Mengunjungi kediaman pasien geriatri berusia  $\geq 60$  tahun dengan diagnosa hipertensi dan dilakukan wawancara terpimpin dengan menggunakan lembar kuesioner
4. Data yang diperoleh dari lembar kuesioner kemudian dibandingkan dengan literatur yaitu *Geriatric Dosage Handbook/Medscape/MIMS*
5. Peneliti menyimpulkan kategori DRPs berdasarkan PCNE V9.00 lalu kategori tersebut dimasukkan ke dalam lembar ceklis
6. Pasien terindikasi DRPs berdasarkan PCNE V9.00 ketika ada jawaban yang tidak sesuai dengan literatur, meliputi kejadian obat yang merugikan, obat tanpa indikasi, indikasi tanpa obat, dosis obat terlalu rendah, dosis obat terlalu

tinggi, obat dikonsumsi lebih sedikit dari yang diresepkan/obat tidak dikonsumsi sama sekali, dan obat dikonsumsi lebih banyak dari yang diresepkan pada pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.

## 1. Prosedur Kerja Penelitian

**Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.**

## 2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

## E. Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kembali isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2014:176). Data yang diperoleh dari kuesioner yaitu meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tekanan darah, lama menderita hipertensi, jumlah obat yang dikonsumsi, jenis obat yang dikonsumsi, komorbid dan kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.

#### a. *Coding*

Setelah semua formulir atau kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "*coding*", yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kategorinya, yaitu :

#### 1) Usia

1= 60-69 tahun

2= 70-79 tahun

3=  $\geq 80$  tahun

#### 2) Jenis Kelamin :

1= Perempuan

2= Laki-laki

#### 3) Pendidikan

1= Tidak Tamat Sekolah

2= Tamat SD/Sederajat

3= Tamat SMP/Sederajat

4= Tamat SMA/Sederajat

5= Perguruan Tinggi

6= Lain-lain



- 4) Pekerjaan
  - 1= PNS
  - 2= Wiraswasta
  - 3= Karyawan Swasta
  - 4= Petani
  - 5= Pedagang
  - 6= Lain-lain
- 5) Tekanan Darah
  - 1= <120/80 mmHg (Optimal)
  - 2= 120-129/80-84 mmHg (Normal)
  - 3= 130-139/84-89 mmHg (Normal tinggi)
  - 4= 140-159/90-99 mmHg (Hipertensi derajat 1)
  - 5= 160-179/100-109 mmHg (Hipertensi derajat 2)
  - 6=  $\geq 180/110$  mmHg (Hipertensi derajat 3)
  - 7=  $\geq 140/<90$  mmHg (Hipertensi sistolik terisolasi)
- 6) Lama Menderita Hipertensi
  - 1= 1-5 tahun
  - 2= 6-10 tahun
  - 3= > 10 tahun
- 7) Jumlah Obat
  - 1= <5
  - 2=  $\geq 5$
- 8) Jenis Obat
  - 1= Obat hipertensi
  - 2= Obat selain hipertensi
  - 3= Keduanya
- 9) Komorbid
  - 1= Tidak ada
  - 2= Diabetes mellitus
  - 3= Gagal ginjal
  - 4= Stroke
  - 5= Retinopati

6= Lain-lain

10) *Drug Related Problems* (DRPs)

1= Tidak ada

2= Ada

11) Kejadian Obat Yang Merugikan

1= Tidak ada

2= Ada

12) Obat Tanpa Indikasi

1= Tidak ada

2= Ada

13) Indikasi Tanpa Obat

1= Tidak ada

2= Ada

14) Dosis Obat Terlalu Rendah

1= Tidak

2= Ya

15) Dosis Obat Terlalu Tinggi

1= Tidak

2= Ya

16) Obat dikonsumsi lebih sedikit dari yang diresepkan/ obat tidak dikonsumsi sama sekali

1= Tidak

2= Ya

17) Obat dikonsumsi lebih banyak dari yang diresepkan

1= Tidak

2= Ya

b. *Entry data*

Data yang telah selesai *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi analisis data seperti *Microsoft Excel* atau *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

e. *Cleaning Data*

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data.

d. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014:182). Data yang dianalisis meliputi :

- a. Frekuensi dan persentase pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi berdasarkan karakteristik sosiodemografi

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai karakteristik sosiodemografi}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi dan persentase pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi berdasarkan karakteristik klinis

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi dan persentase pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi yang terkena DRPs

$$\frac{\text{Jumlah pasien yang terkena DRPs}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- d. Frekuensi dan persentase identifikasi *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien geriatri dengan diagnosa hipertensi berdasarkan PCNE V9.00

- 1) Kejadian obat yang merugikan

$$\frac{\text{Jumlah kejadian obat yang merugikan}}{\text{Jumlah seluruh kejadian DRPs}} \times 100\%$$

- 2) Obat tanpa indikasi

$$\frac{\text{Jumlah kejadian obat tanpa indikasi}}{\text{Jumlah seluruh kejadian DRPs}} \times 100\%$$

3) Indikasi tanpa obat

$$\frac{\text{Jumlah kejadian indikasi tanpa obat}}{\text{Jumlah seluruh kejadian DRPs}} \times 100\%$$

4) Dosis obat terlalu rendah

$$\frac{\text{Jumlah kejadian dosis obat terlalu rendah}}{\text{Jumlah seluruh kejadian DRPs}} \times 100\%$$

5) Dosis obat terlalu tinggi

$$\frac{\text{Jumlah kejadian dosis obat terlalu tinggi}}{\text{Jumlah seluruh kejadian DRPs}} \times 100\%$$

6) Obat lebih sedikit/tidak dikonsumsi sama sekali dari yang diresepkan

$$\frac{\text{Jumlah kejadian pasien mengonsumsi obat lebih sedikit atau tidak sama sekali dari yang diresepkan}}{\text{Jumlah seluruh kejadian DRPs}} \times 100\%$$

7) Obat dikonsumsi lebih banyak dari yang diresepkan

$$\frac{\text{Jumlah kejadian pasien mengonsumsi obat lebih banyak dari yang diresepkan}}{\text{Jumlah seluruh kejadian DRPs}} \times 100\%$$